

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian tentang “*Pengaruh Cyber Public Relations #Instagram Event RRQ Mabar Terhadap Brand Image*” Waktu Penelitian Peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan selama 6 bulan dari Agustus 2023-Januari 2024.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2013) pendekatan kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode survey. Dimana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan skor atau nilai peringkat dan frekuensi (Kriyantono, 2014,55) .

Alasan memilih metode survei adalah dengan cara mengambil data dari followers untuk memudahkan dalam mengetahui konsumen membeli produk sepatu Adidas.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38)

Variabel konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai yaitu adanya variabel *dependent* dan *independent*, atau bisa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel *independent*, sedangkan variabel *independent* adalah variabel yang mengaruhi variabel *dependent*.

Variabel – variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X (Variabel Independent) adalah *Cyber Public Relations*
- b. Variabel Y (Variabel Dependent) adalah *Brand Image*

2. Definisi Operasional variabel

Tabel 3.1 Variabel X *Cyber Public Relations*

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	<i>Cyber Public Relations</i> (X) (Heath L. Robert 2013:198)	Pesan	Penyampaian informasi jelas tujuannya akurat
		Akses Pengguna	Fasilitas penggunaan akses perbedaan informasi
		Penerbitan Elektronik	Judul interaksi media sosial respon pengikut
		Berbagi pendapat dan saran oleh organisasi	Berbagi ulasan keikutsertaan pengikut kemudahan akses
		Jaringan	Identitas pengikut Umpan balik pengikut
		Kolaborasi	Keterlibatan organisasi Interaksi pengikut Pemecahan masalah
		Inturksi	Penyampaian informasi atau pesan Pengetahuan produk Keterampilan pengikut
		Keterlibatan	Berkomentar Menyukai hadiah pengguna Peningkatan mutu layanan

Tabel 3.2 Variabel Y *Brand Image*

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
2	<i>Brand Image</i> (Y) (Kotler,2017:298)	Atribut	Harga produk Informasi produk Desain produk
		Keuntungan	Keuntungan fungsi Keuntungan pengalaman Keuntungan symbol
		Sikap Merek	Keunggulan produk Kekuatan merek Kekuatan unik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono 2018:80), menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sehingga yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 46 Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini siswa SMAN 46 Jakarta yang telah sesuai dengan kriteria ada sebanyak 92 nama-nama akun diambil secara di undi dan mengkonfirmasi secara langsung di lokasi memastikan siswa tersebut sudah pernah menonton main bareng RRQ untuk dijadikan populasi.

Adapun karakteristik populasi adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti akun *Instagram* @teamRRQ
2. Pernah menonton team RRQ
3. Siswa SMAN 46 Jakarta

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2018:81), sampel adalah sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *accidental sampling* sebagai metode pengambilan sampel, yang berarti sampel dipilih secara kebetulan, yaitu siapa pun yang kebetulan ditemui pada saat penelitian dilakukan dapat menjadi bagian dari sampel. (Sugiyono, 2016)

Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan rumus slovin, untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d: kelonggaran tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolelir, kemudian dikuadratkan. nilai presisi yang ditetapkan adalah 10% Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = N / (1+(954 \times 0,1^2))$$

$$n = 954 / (1+(954 \times 0,01))$$

$$n = 954 / (1+9,54)$$

$$n = 954 / 10,54$$

$$= 91,5 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

F. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Setiap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan, akan diberikan pilihan jawaban berupa dukungan yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut

Tabel 3. 3 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(SS) sangat setuju, (S) setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) sangat tidak setuju. (Kriyantono 2014:138).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, setelah dikumpulkan data akan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung, Saat melakukan metode data primer menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan serangkaian daftar pernyataan yang telah disusun lalu akan diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono 2016:142)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan sari sumber kepada pengumpul data melainkan diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, internet, artikel, atau tulisan-tulisan yang relevan

(Sugiyono 2016:129). Dalam penelitian ini untuk melengkapi data diperoleh dari buku, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yang bersifat kuantitatif maka metode analisis yang digunakan adalah alat analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Sedangkan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *spss*.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linear sederhana. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kasual sebab-akibat (Kriyantono 2014:183). Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu (Kriyantono 2014:184).

Rumus regresi linear sederhana:

Keterangan :

$$Y = a + bX$$

X = Variabel bebas

Y = Variabel tidak bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien Regresi

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak artinya instrumen valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,1$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X

Pernyataan Variabel X	R.Tabel	R.Hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,240	0,433	Valid
Pernyataan 2	0,240	0,432	Valid
Pernyataan 3	0,240	0,511	Valid
Pernyataan 4	0,240	0,650	Valid
Pernyataan 5	0,240	0,528	Valid
Pernyataan 6	0,240	0,605	Valid
Pernyataan 7	0,240	0,619	Valid
Pernyataan 8	0,240	0,626	Valid
Pernyataan 9	0,240	0,501	Valid
Pernyataan 10	0,240	0,600	Valid
Pernyataan 11	0,240	0,619	Valid
Pernyataan 12	0,240	0,668	Valid
Pernyataan 13	0,240	0,479	Valid
Pernyataan 14	0,240	0,652	Valid
Pernyataan 15	0,240	0,669	Valid
Pernyataan 16	0,240	0,672	Valid
Pernyataan 17	0,240	0,595	Valid
Pernyataan 18	0,240	0,723	Valid
Pernyataan 19	0,240	0,723	Valid
Pernyataan 20	0,240	0,392	Valid
Pernyataan 21	0,240	0,707	Valid
Pernyataan 22	0,240	0,880	Valid
Pernyataan 23	0,240	0,790	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari 23 pernyataan yang dibuat dan disebarikan kepada 30 responden semua pernyataan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan Variabel Y	R.Tabel	R.Hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,240	0,707	Valid
Pernyataan 2	0,240	0,694	Valid
Pernyataan 3	0,240	0,749	Valid
Pernyataan 4	0,240	0,761	Valid
Pernyataan 5	0,240	0,656	Valid
Pernyataan 6	0,240	0,518	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari 6 pernyataan yang dibuat dan disebarikan kepada 30 responden 6 pernyataan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari pada r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tetap stabiil dengan kata lain tidak mengalami perubahan terhadap pilihan jawaban dari pertanyaan. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsituensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen penelitian disebut reliable apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Untuk mengetahui instrument reliabilitas atau tidak, standar yang digunakan untuk menentukan reliabilitasnya adalah perbandingan antara rhitung dan rtabel pada taraf signifikansi 10%. Apabila *Alpha* hitung

lebih besar dari tabel dan Alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *Alpha* 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dalam range yang sama, maka ukuran ketetapan *Alpha* dapat diinterpretasi seperti tabel berikut :

Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
>0,00 s.d 0,19	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,39	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,59	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,79	Reliabel
>0,80 s.d 1.00	Sangat Reliabel

Sumber : (Sugiyono,2015)

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	23

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel X memiliki 23 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan telah reliabel. Karena hasil yang diperoleh mencapai *Cornbach'Alpha* sebesar 0,899 dan sesuai dengan tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	6

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel X memiliki 6 pernyataan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dinyatakan telah reliabel. Karena hasil yang diperoleh mencapai *Corncbach'Alpha* sebesar 0,769 dan sesuai dengan tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.